

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Kuantitatif (*Quantitative Research Method*)**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2003 ; 13), yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, dimana data yang dipergunakan harus terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini menggunakan alat statistic SPSS for windows.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah para akuntan, yang berada di Gresik, Surabaya dan Malang yang meliputi akuntan, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi.

##### **3.1.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan, mahasiswa akuntansi dan karyawan bagian akuntansi. Pengambilan sampel (sampling) dilakukan dengan menggunakan tipe non probability sampling yaitu dengan metode purposive sampling. Dimana purposive sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan memperhatikan ciri-ciri atau sifat yang dianggap memiliki

keterkaitan dengan kriteria sampel. Purposive digunakan dalam penelitian sampel, karena responden harus mempunyai persyaratan tertentu sebagai berikut :

a. Akuntan

1. Seluruh profesi akuntan, baik yang bekerja sebagai staf pengajar (dosen) maupun yang tidak tetap baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta
2. dan akuntan perusahaan yang bekerja pada perusahaan

b. Mahasiswa

1. Masih tercatat sebagai mahasiswa jurusan akuntansi Strata 1.
2. Telah dan sedang menempuh mata kuliah Etika Bisnis dan Etika Profesi.

c. Karyawan

Karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada perusahaan, Perusahaan itu terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan dagang.

### **3.1.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Etika Bisnis adalah pengetahuan tentang tata cara ideal mengenai pengaturan dan pengelolaan bisnis yang di perhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal.
2. Etika Profesi adalah Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode Etik Akuntan Indonesia ialah norma perilaku yang mengatur hubungan antara akuntan

dengan kliennya, antara akuntan dengan sejawatnya, dan antara profesi dengan masyarakat.

3. Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi obyek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan).

### **3.1.5 Pengukuran Variabel**

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2003: 86). Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan empat pilihan skala dengan format seperti:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

### **3.1.6 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu berupa opini secara individual yang diketahui melalui hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada akuntan, mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi.

### **3.1.7 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek karena berupa opini dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

### **3.1.8 Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) dalam mengambil data yang dibutuhkan.

### **3.1.9 Teknik Analisis Data**

#### **a. Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, Imam, 2002 : 135)

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Analysis of variance (*ANOVA*). Metode *ANOVA* ini digunakan karena penelitian ini kegunaannya untuk meneliti lebih dari dua kelompok sampel.

Keterangan dari Anova :

Hipotesis :

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan rata-rata tingkat kepuasan

$H_1$  : terdapat perbedaan rata-rata tingkat kepuasan

Jika  $\text{sig (2-tailed)} > \alpha$ , maka simpulkan  $H_0$

Jika  $\text{sig (2-tailed)} < \alpha$ , maka simpulkan  $H_1$

$\text{Sig (0.000)} < \alpha (0.05)$ , maka simpulkan  $H_1$  jadi terdapat perbedaan rata-rata tingkat kepuasan pada tingkat kelompok

#### c. Post Hoc Test

Pengujian Post Hoc Test dengan menggunakan Tukey Test. Pengujian Post Hoc Test digunakan untuk mencari kelompok yang berbeda dan mana yang tidak berbeda. Dikatakan berbeda, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan kolom Mean Difference bertanda (\*) (Ghozali,2005;64).